

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kinerja organisasi yang optimal menurut Dalimunthe dkk., (2014: 1-2) tergantung bagaimana perusahaan memanfaatkan faktor-faktor produksinya secara ekonomis, efektif, dan efisien. Sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini, perusahaan dituntut dapat mengikuti dengan pemilihan sistem yang baik dan tepat bagi perusahaan. Perkembangan pengolahan data merupakan salah satu akibat dari kemajuan teknologi komunikasi.

Penggunaan sistem ini memegang peranan strategis di dalam perusahaan dan menuntut pengembangan sistem yang berkelanjutan. Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2008). Sistem informasi akuntansi dalam kontribusinya terhadap pengelolaan keuangan pada institusi. Sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bagi penggunanya apabila sistem informasi akuntansi yang ada memiliki kinerja yang dapat memenuhi kebutuhan para pemakai sistem informasi.

Kebutuhan institusi rumah sakit terhadap Sistem informasi akuntansi diperlukan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Abhimantra dan Suryanawa (2016), bahwa sistem informasi semakin dibutuhkan, baik untuk membantu

manajemen dalam menjalankan fungsinya maupun untuk kelangsungan hidup institusi itu sendiri. Persaingan yang dalam rangka mendapatkan kepercayaan masyarakat, mengharuskan Rumah Sakit harus senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya tidak terkecuali kinerja sistem informasi akuntansi.

Menurut Dalimunthe dkk., (2014: 2), Di dalam suatu analisis dan perancangan sistem informasi yang akan menghasilkan suatu sistem informasi dengan kinerja yang baik, selain kualitas rancangan sistem informasi itu sendiri juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti partisipasi, kemampuan, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi pada saat pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi tersebut.

Pada dasarnya suatu sistem informasi yang berbasis komputer diarahkan untuk mampu menyajikan informasi yang tepat data dan tepat waktu. Kendala pemenuhan kebutuhan ini seringkali terjadi akibat tidak tersedianya atau tidak ditemukannya data bahan baku pembentuk informasi tersebut. Pengelolaan data yang baik dalam suatu organisasi basis data yang terstruktur akan memudahkan penyajian informasi yang akurat. Di samping itu pengorganisasian data yang transparan akan mendorong pemakai (*user*) sistem untuk berkreasi mendefinisikan informasi yang berguna berdasarkan data-data yang dimiliki sistem.

Idealnya Sistem informasi akuntansi pada institusi rumah sakit, kinerja rumah sakit harus dapat menyediakan informasi yang akurat dan cermat bagi manajemen rumah sakit. Hal ini diperlukan karena, manajemen rumah sakit memerlukan informasi yang tepat, cepat dan akurat untuk membuat sebuah

keputusan. Apabila informasi yang digunakan untuk pertimbangan tidak cepat, tepat dan akurat, maka dapat melahirkan keputusan manajemen yang tidak tepat. Apalagi bila berkaitan dengan kebijakan dalam pelayanan kesehatan yang dalam pelayanan tersebut berkaitan dengan banyak nyawa manusia yang harus diselamatkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagaimana diuraikan dalam rumusan masalah, adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Mengetahui dan menganalisis program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Mengetahui dan menganalisis dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Mengetahui dan menganalisis formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini:

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dibidang sistem informasi akuntansi khususnya pemahaman mengenai keterlibatan pengguna, program pendidikan dan pelatihan, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi system informasi akuntansi beserta pengaruhnya terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

###### **b. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi Manajemen Rumah Sakit**

Sebagai kajian dan pertimbangan dalam melakukan pengawasan terhadap sirkulasi keuangan baik penerimaan dan pengeluaran sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cermat dan akurat.

## 2) Bagi Pegawai Akuntansi

Dapat memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan manajemen rumah sakit yang menyediakan pelayanan kesehatan agar lebih maksimal dan masyarakat yang memerlukan pelayanan kesehatan dari rumah sakit dengan cepat dan nyaman.

## 3) Bagi Peneliti

Dapat membantu mengembangkan teori-teori selama dibangku perkuliahan serta menerima teori-teori di lapangan sehingga dapat memperkaya khasanah teori terapan dalam ilmu akuntansi.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bagian, dengan harapan agar lebih sistematis dan lebih mudah dipahami. Sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi mengenai landasan teori yang melandasi penelitian ini, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian, kerangka penelitian, dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Memberikan penjelasan mengenai jenis penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, analisis statistik deskriptif, hasil uji instrumen penelitian, hasil uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dan pembahasan.

#### BAB V PENUTUP

Berisi mengenai simpulan yang diperoleh dari penelitian ini serta saran–saran. Dalam bab ini juga disebutkan keterbatasan–keterbatasan penelitian ini agar dimasa yang akan datang penelitian ini bisa lebih disempurnakan lagi oleh peneliti lain.